

REALISASI KINERJA DAN ANGGARAN RENCANA KERJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BANGKA

Vira Augustria¹, Devi Valeriani*¹ & Khairul Amri²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Indonesia, sweetlollipopvat@gmail.com

²Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka, Bangka Belitung, Indonesia

ABSTRAK

Pembangunan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Sebagai salah satu fungsi pembangunan daerah, perencanaan memiliki peran vital dalam memastikan keberhasilan kinerja pembangunan daerah. Bappeda merupakan institusi yang ditunjuk dan berfungsi sebagai koordinator dalam penyelenggaraan perencanaan daerah yang juga mengkoordinasikan perencanaan-perencanaan yang bersifat sektoral di daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 Triwulan II. Penggunaan data dalam menganalisis adalah rencana kerja; rencana strategis; target capaian kinerja dan anggaran dan realisasi capaian kinerja dan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 Triwulan II. Variabel dalam penelitian ini adalah realisasi capaian kinerja, realisasi anggaran, dan rencana kerja. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menguraikan tentang realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 Triwulan II. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat realisasi capaian kinerja dan rata-rata tingkat realisasi anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 Triwulan II mendapat predikat sangat rendah (SR).

Kata Kunci : Realisasi Kinerja, Realisasi Anggaran, Rencana Kerja

ABSTRACT

Development is an effort made by the government to create a prosperous and prosperous society. As one of the functions of regional development, planning has a vital role in ensuring the success of regional development performance. Bappeda is a designated institution and functions as a coordinator in the implementation of regional planning which also coordinates sectoral plans in the region. This study aims to determine and analyze the realization of performance achievements and work plan budget of the Bangka Regency Regional Development Planning Board in 2019 Quarter II. The use of data in analyzing is a work plan; the strategic plan; performance and budget targets and realization of performance and budget targets of the Bangka Regency Regional Development Planning Agency's 2019 work plan Quarter II. The variables in this study are the realization of performance achievements, budget realization, and work plans. The analysis technique used is descriptive analysis by describing the realization of performance achievements and the work plan budget of the Bangka Regency Regional Development Planning Board in 2019 Quarter II. The results of this study indicate that the average level of realization of performance achievements and the average level of budget realization of the work plan of the Bangka Regency Regional Development Planning Agency in 2019 Quarter II received a very low predicate (SR).

Keywords: Realization Of Performance, Realization Of Budget And Work Plan

Naskah diterima: #date, direvisi: #date, diterbitkan: #date

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera (Melliana dan Ismaini Zain, 2013). Pembangunan secara umum melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan pembangunan, pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan, serta monitoring dan evaluasi pembangunan. Ketiga tahapan tersebut memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pembangunan yang dilaksanakan. Perencanaan pembangunan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Proses pelaksanaan pembangunan daerah melibatkan pemerintah daerah, badan hukum swasta, dan masyarakat sebagai pelaku pembangunan daerah. Evaluasi pembangunan diperlukan untuk mengetahui kemajuan, pencapaian hasil dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan pembangunan, sehingga dapat dijadikan untuk perbaikan rencana pembangunan masa mendatang (Siswanto, 2014).

Tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah bahwa pembangunan daerah merupakan proses pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil pelaksanaan pembangunan ini tercermin dalam berbagai aspek seperti peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan.

Sebagai salah satu fungsi pembangunan daerah, perencanaan memiliki peran vital dalam memastikan keberhasilan kinerja pembangunan daerah. Perencanaan pembangunan daerah dimaknai sebagai suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini, perencanaan pembangunan yang berkualitas menjadi salah satu kunci

keberhasilan pembangunan baik dalam skala nasional maupun daerah.

Perencanaan yang dilakukan pemerintah daerah tertuang dalam dokumen yang bernama RKPD atau Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan salah satu dokumen perencanaan pembangunan yang juga diwajibkan oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 kepada pemerintah daerah setempat untuk disusun setiap tahunnya. RKPD ini pada dasarnya adalah rencana tahunan bersifat rinci dan operasional yang disusun sebagai jabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) bersangkutan.

RKPD Kabupaten Bangka Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan tahunan daerah yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan Rancangan APBD. RKPD Tahun 2019 disusun dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Bangka Tahun 2019-2023, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019 dan RKPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 (Bappeda Kabupaten Bangka, 2019).

Pemerintah Kabupaten Bangka telah menetapkan RKPD untuk tahun 2019 melalui Peraturan Bupati Bangka Nomor 35 Tahun 2018. RKPD Kabupaten Bangka Tahun 2019 merupakan tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangka Tahun 2019-2023. Dengan tema pembangunan Kabupaten Bangka Tahun 2019 sesuai dengan RPJMD Kabupaten Bangka Tahun 2019-2023 dan RKPD Tahun 2019 adalah "*Percepatan Pembangunan Ekonomi Melalui Industrialisasi Komoditas Unggulan Daerah dan Pembangunan Pariwisata*" (Bappeda Kabupaten Bangka, 2019).

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka pelaksanaan evaluasi terhadap hasil RKPD merupakan salah satu bentuk pengendalian dan evaluasi yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah. Evaluasi terhadap hasil RKPD sangat penting dilaksanakan untuk melihat capaian kinerja

dan keuangan pada setiap triwulan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan berkaitan proses penganggaran maupun penyusunan perencanaan berikutnya.

Sebagai suatu dokumen resmi rencana daerah, RKPD mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan, untuk itu sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Bappeda merupakan institusi yang ditunjuk dan berfungsi sebagai koordinator dalam penyelenggaraan perencanaan daerah yang juga mengkoordinasikan perencanaan-perencanaan yang bersifat sektoral di daerah.

Siti Absoh (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Laporan Penyusunan Evaluasi dan Pengendalian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 (Triwulan II). Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dari 40 kegiatan yang dianggarkan di APBD Tahun 2018, realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 21,59 persen dengan predikat sangat rendah (SR) sedangkan untuk rata-rata capaian keuangan seluruh program sebesar 17,15 persen dengan predikat sangat rendah.

Sejalan dengan visi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka yakni “*Institusi Penggerak dan Pengendali Perencanaan Pembangunan Bangka Bermartabat*”. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah memiliki peran yang cukup penting dalam pembangunan suatu daerah. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 (Triwulan II).

KAJIAN LITERATUR

Realisasi Anggaran

Anggaran adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal dan sistematis (Rudianto, 2009). Realisasi anggaran adalah seluruh kegiatan pelaksanaan anggaran yang juga meliputi kegiatan analisis serta evaluasi

pelaksanaan budget. Tujuan realisasi anggaran ini adalah untuk memberikan *feedback* serta *follow up* agar di periode-periode berikutnya bisa berjalan lebih baik lagi (Munandar, 2012). Afiah (2010) mengatakan bahwa laporan realisasi anggaran adalah menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber dana ekonomi yang dikelola oleh pemerintahan daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Realisasi Kinerja

Kinerja didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *nonprofit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu (Fahmi, 2010). Setiap akhir periode instansi pemerintah melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja (Asmoko, 2014).

Rencana Kerja

Renja SKPD merupakan dokumen perencanaan yang bersifat operasional, maka program dan kegiatan pembangunan yang dihasilkan seharusnya bersifat lebih rinci, lengkap dengan ruang lingkup dan spesifikasi yang diperlukan (Sjafrizal, 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif berupa persentase realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 Triwulan II. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh adalah rencana kerja Bappeda, rencana strategis Bappeda dan tabel evaluasi RKPD Tahun 2019 Triwulan II. Data ini diperoleh dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka serta melakukan wawancara dengan staff setempat.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan perbandingan

antara program/kegiatan rencana kerja dan rencana strategis serta memberikan gambaran atau menguraikan tentang realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 Triwulan II.

Tingkat realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka diolah dengan rumus:

$$\text{Tingkat realisasi kinerja dan anggaran : } \frac{\text{Target kinerja dan anggaran}}{\text{Realisasi capaian kinerja dan anggaran}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, skala nilai/predikat kinerja diisi dengan gradasi nilai (skala intensitas) berdasarkan kinerja yang dicapai pada baris rata-rata capaian kinerja dengan skala nilai peringkat kinerja sebagai berikut:

1. >90% - 100% = Sangat Tinggi (ST)
2. >75% - 90% = Tinggi (T)
3. >65% - 75% = Sedang (S)
4. >50% - 65% = Rendah (R)
5. ≤ 50% = Sangat Rendah (SR)

PEMBAHASAN

Di dalam Renja SKPD Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 terdapat 12 program dan 39 kegiatan, sedangkan di dalam Renstra SKPD Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019-2023 terdapat 11 program dan 49 kegiatan.

Berdasarkan analisis target dan realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja serta perhitungan dengan rumus, maka didapatkan tingkat realisasi dari capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 sampai dengan Triwulan II.

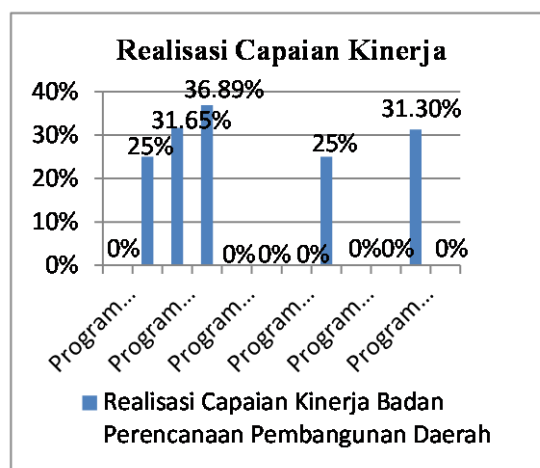
1. Tingkat realisasi capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tingkat realisasi capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 sampai Triwulan II dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 1:

Tabel 1. Tingkat realisasi kinerja

No	Program	Tingkat Realisasi
1.	Penelitian dan Pengembangan	0%
2.	Pengembangan Data / Informasi	25%
3.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	31,65%
4.	Perencanaan Pembangunan Daerah	36,89%
5.	Perencanaan Pembangunan Ekonomi	0%
6.	Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya	0%
7.	Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	0%
8.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	25%
9.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	0%
10.	Peningkatan Disiplin Aparatur	0%
11.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kerja	31,3%
12.	Peningkatan dan Pengembangan Potensi Pembangunan Daerah	0%
Rata-rata		12,48583333%

Sumber: Data diolah, 2019



Gambar 1. Grafik tingkat realisasi capaian kinerja

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat realisasi capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2019 sampai dengan Triwulan II dengan 12 program dan 39 kegiatan sebesar 12,48 persen dengan predikat sangat rendah (SR). Program yang memiliki capaian tertinggi adalah program perencanaan

pembangunan daerah sebesar 36,89 persen dengan predikat sangat rendah (SR) sedangkan program yang memiliki capaian terendah adalah program penelitian dan pengembangan, program perencanaan pembangunan ekonomi, program perencanaan pembangunan sosial budaya, program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, program peningkatan disiplin aparatur, serta program peningkatan dan pengembangan potensi pembangunan daerah sebesar 0 persen dengan predikat sangat rendah (SR). Capaian kinerja sebesar 0 persen ini disebabkan oleh sebagian program/kegiatan tidak dilaksanakan dalam jangka waktu sampai triwulan II, melainkan akan dilaksanakan di triwulan berikutnya, sehingga pada saat evaluasi kinerja sampai triwulan II, capaian kinerja beberapa program sebesar 0 persen.

2. Tingkat realisasi anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tingkat realisasi anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 sampai Triwulan II dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 2.

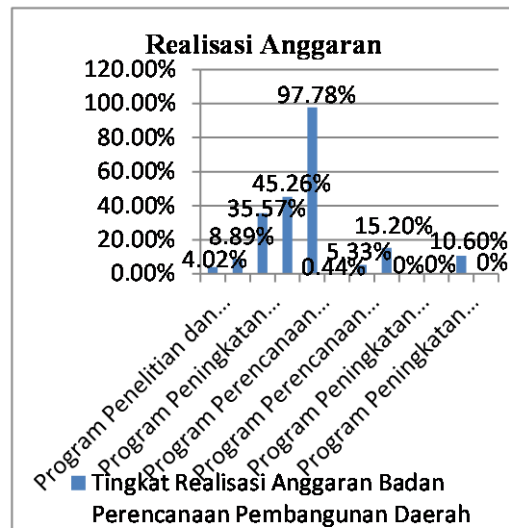
Tabel 2. Tingkat realisasi anggaran

No	Program	Tingkat Realisasi
1.	Penelitian dan Pengembangan	4,02%
2.	Pengembangan Data / Informasi	8,89%
3.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	35,57%
4.	Perencanaan Pembangunan Daerah	45,26%
5.	Perencanaan Pembangunan Ekonomi	97,78%
6.	Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya	0,44%
7.	Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	5,33%
8.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	15,2%
9.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	0%
10.	Peningkatan Disiplin Aparatur	0%
11.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kerja	10,6%
12.	Peningkatan dan Pengembangan	0%

Potensi Pembangunan Daerah

Rata-rata 18,59083%

Sumber: Data diolah, 2019



Gambar 2. Grafik tingkat realisasi anggaran

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat realisasi anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2019 sampai dengan Triwulan II dengan 12 program dan 39 kegiatan sebesar 18,59 persen dengan predikat sangat rendah (SR). Program yang memiliki realisasi tertinggi adalah program perencanaan pembangunan ekonomi sebesar 97,78 persen dengan predikat sangat tinggi (ST) yang memiliki 1 kegiatan sedangkan program yang memiliki realisasi terendah adalah program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, program peningkatan disiplin aparatur, dan program peningkatan dan pengembangan potensi pembangunan daerah sebesar 0 persen dengan predikat sangat rendah (SR). Realisasi anggaran sebesar 0 persen ini disebabkan oleh sebagian program/kegiatan tidak dilaksanakan dalam jangka waktu sampai triwulan II, melainkan akan dilaksanakan di triwulan berikutnya, sehingga pada saat evaluasi anggaran sampai triwulan II, realisasi anggaran beberapa program sebesar 0 persen.

3. Perbandingan antara program/kegiatan yang terdapat dalam rencana kerja

dengan program/kegiatan yang terdapat dalam rencana strategis

Perbandingan program/kegiatan yang ada di Renja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 dan Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

1. Program Penelitian dan Pengembangan, dari 8 kegiatan Renstra terdapat 5 kegiatan yang sama dengan Renja, yaitu: kegiatan Pengembangan Sistem Inovasi Daerah, kegiatan Penyusunan Buku Kajian Pendidikan di Kabupaten Bangka, kegiatan Desiminasi Kebijakan Pembangunan Daerah, kegiatan Penyusunan Kajian Penyebab Banjir dan kegiatan Aplikasi Kerjasama dengan Perguruan Tinggi.
2. Program Pengembangan Data / Informasi, semua kegiatan sama antara Renja dan Renstra.
3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah, semua kegiatan sama antara Renja dan Renstra.
4. Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dari 13 kegiatan Renstra terdapat 9 kegiatan yang sama dengan Renja, terdapat 4 kegiatan Renstra yang tidak ada di Renja, yaitu: kegiatan Penetapan RPJMD, kegiatan Penyusunan Rancangan RPJMD, kegiatan Penyusunan RPJMD Teknokratik, dan kegiatan Musrenbang RPJMD dan terdapat 1 kegiatan Renja yang tidak terdapat di Renstra yaitu kegiatan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi, terdapat 1 kegiatan Renstra yang ada di Renja yaitu kegiatan Penyusunan Buku Indeks Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka dan 1 kegiatan Renstra yang tidak ada di Renja yaitu Kegiatan Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Kabupaten Bangka.
6. Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya, semua kegiatan sama antara Renja dan Renstra.
7. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam,

semua kegiatan sama antara Renja dan Renstra.

8. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdapat 1 kegiatan Renstra yang tidak terdapat di Renja yaitu Kegiatan Penyediaan Jasa Perencanaan.
 9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, terdapat 2 kegiatan Renstra yang tidak terdapat di Renja yaitu Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor.
 10. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, terdapat 1 kegiatan Renstra yang tidak terdapat di Renja yaitu Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya.
 11. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kerja, semua kegiatan sama antara Renja dan Renstra.
 12. Terdapat 1 program Renja yang tidak terdapat di Renstra yaitu Program Peningkatan dan Pengembangan Potensi Pembangunan Daerah.
- 4. Hambatan dan rekomendasi dalam mencapai sasaran program dan kegiatan**

Dalam pelaksanaan realisasi kinerja dan anggaran rencana kerja ditemui hambatan/kendala berupa adanya pergeseran anggaran pada beberapa kegiatan OPD sehingga target kinerja dan keuangannya tidak sesuai dengan perencanaan di awal kegiatan. Beberapa catatan dari Bappeda untuk OPD-OPD di Kabupaten Bangka agar dalam merealisasikan kinerja dan anggaran lebih efektif dan efisien yaitu:

1. Melakukan percepatan proses pembayaran kegiatan yang telah berlangsung.
2. Mempercepat proses pengadaan barang dan jasa pada APBD Perubahan 2019.
3. Melakukan penyesuaian program, kegiatan, serta satuan target antar dokumen perencanaan mulai dari rencana strategis perangkat daerah sampai dengan laporan evaluasi hasil rencana kerja perangkat daerah.

4. Melakukan analisa terhadap hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan program/kegiatan baik terkait capaian kinerja maupun serapan anggaran dari tahun sebelumnya sehingga dapat melakukan perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata tingkat realisasi capaian kinerja dan tingkat realisasi anggaran rencana kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 sampai dengan Triwulan II mendapat predikat sangat rendah (SR). Secara keseluruhan predikat sangat rendah masih mendominasi program-program dari rencana kerja Bappeda Kabupaten Bangka. Faktor penghambat pencapaian realisasi kinerja dan anggaran rencana kerja adalah adanya pergeseran anggaran pada beberapa kegiatan sehingga target kinerja dan keuangannya tidak sesuai dengan perencanaan diawal kegiatan, sedangkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti adalah melakukan percepatan proses pembayaran kegiatan yang telah berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan yaitu: meningkatkan koordinasi antar pihak pelaksana kegiatan dan menerapkan sistem *reward* untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam merealisasikan target yang diharapkan. Serta proses pembayaran kegiatan dilakukan sesuai dengan program/kegiatan dari rencana kerja yang dilaksanakan dan melakukan koordinasi dalam rangka penyesuaian apabila terjadi pergeseran anggaran.

REFERENSI

Afiah, Nunuy Nur. 2010. Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah. Jakarta: Kencana.

Apsah, Siti. 2018. Laporan Penyusunan Evaluasi dan Pengendalian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 (Triwulan II). Laporan Kuliah Kerja Praktek. Universitas Bangka Belitung. Bangka Belitung.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmoko, Hindri. 2014. Evaluasi Sistem Pengukuran Kinerja Pemerintah Pusat Di Indonesia. <https://bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/150-artikel-keuangan-umum/19817-evaluasi-sistem-pengukuran-kinerja-pemerintah-pusat-di-indonesia>. Diakses tanggal: 19 September 2019.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2019. Data Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bangka Tahun 2019. Bangka Belitung.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2019. Rencana Kerja (Renja) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019. Bangka Belitung.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2019. Rencana Strategi (Renstra) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019-2023. Bangka Belitung.

Ceria. 2018. Evaluasi Target dan Realisasi Capaian Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Satpol PP Tahun 2018 Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Laporan Kuliah Kerja Praktek. Universitas Bangka Belitung. Bangka Belitung.

Fahmi, Irfan. 2010. Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, dan. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.

Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.

Mulyono dan Yumari. 2017. Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran. Yogyakarta: Deepublish.

Munandar. 2012. Pengertian Realisasi Anggaran. <http://www.pengertianmenurutp.araahli.net/pengertian-realisasi/>. Diakses tanggal 19 September 2019.

Rismawati dan Mattalata. 2018. Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan. Sulawesi Selatan: Celebes Media Perkasa.

Rudianto. 2009. Penganggaran: Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran. Jakarta: Erlangga.

- Sari, Guwita. 2018. Evaluasi Capaian Target Rencana Kerja (Renja) Terhadap Rencana Strategi (Renstra) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2012. Laporan Kuliah Kerja Praktek. Universitas Bangka Belitung. Bangka Belitung.
- Sjafrizal. 2014. Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Toman Sony. 2016. Glosarium Istilah Pemerintahan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- Peraturan Menteri PAN Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

BIODATA PENULIS

Vira Augustia adalah seorang kelahiran Tangerang 18 Agustus 1998, yang sedang menyelesaikan studi S1 di Universitas Bangka Belitung mengambil Jurusan Ilmu Ekonomi. Memiliki hobi membaca novel dan menonton drama Korea. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Tjen Djat Song dan Ibu Tjhie Njoek Ping.

Riwayat pendidikan penulis:

Tahun 2004-2010: SD Harapan Sungailiat

Tahun 2010-2013: SMP Harapan Sungailiat

Tahun 2013-2016: SMA Setia Budi Sungailiat

Pengalaman organisasi penulis dapatkan dari Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bangka Belitung.